

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. TELKOM WILAYAH ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**RINA MAULIDA
NPM : 1902110004**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Banda Aceh, 27 Agustus 2021

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RINA MAULIDA
NPM : 1902110004

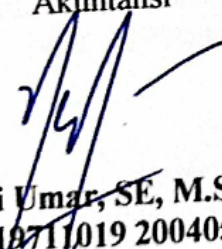
Dengan judul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. TELKOM WILAYAH ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK : 19711019 200405 1 001

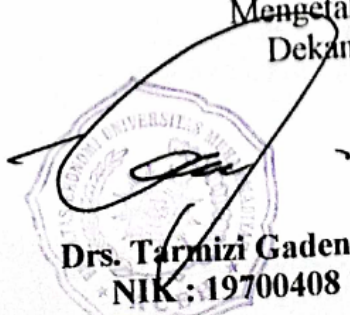
Pembimbing I


Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
NIK : 19590217 199101 1 001

Pembimbing II


Maidar, SE, M.Si
NIK : 19801231 200802 2 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si. MM
NIK : 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RINA MAULIDA
NPM : 1902110004

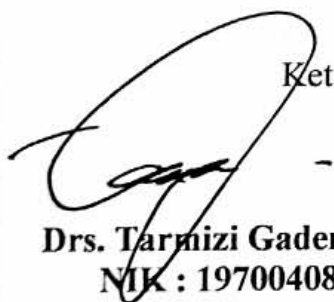
Dengan judul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. TELKOM WILAYAH ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 19 Agustus 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK : 19700408 199401 1 001

Sekretaris



Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
NIK : 19590217 199101 1 001

Anggota



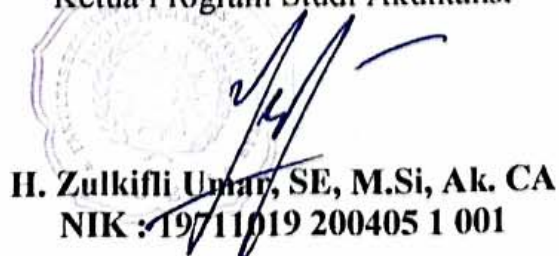
Maidar, SE, M.Si
NIK : 19801231 200802 2 001

Anggota



Rusnaldi, SE, M.Si
NIK : 19790615 200507 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK : 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

**Banda Aceh, 27 Agustus 2021
Yang Menyatakan**




RINA MAULIDA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Maulida
NPM : 1902110004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. TELKOM WILAYAH ACEH

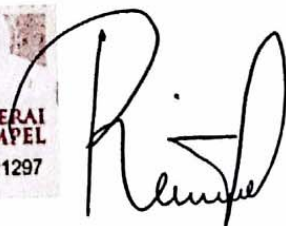
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Agustus 2021

Banda Aceh, 27 Agustus 2021
Yang Menyatakan




RINA MAULIDA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat-Nya dari jalan kegelapan ke jalan yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. TELKOM WILAYAH ACEH” yang disusun guna memenuhi sebagian gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik di dalam isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu dalam segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang mulia Ayahanda Sulaiman Azis dan Ibunda (almh) Khamsiah yang telah membesarkan, mendidik, memberikan perhatian dan dorongan serta doa yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dari dasar hingga ke jenjang sarjana.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE., M.Si. Ak selaku Ketua Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak menyumbangkan waktu dan pikirannya demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Maidar, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si., selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu penulis selama masa kuliah.
8. Keluarga besarku, Ibunda Badrunisa, Abang-abangku Khairul Fata, Muazis Najmi, Arif Rahman, Muhammad Ridha, kakak-kakakku Sulfi Rahmalia, Putri Rizki, Rana Khansa, Adek-adekku Rahmat Furkan dan Nabila Amira serta seluruh keluarga besar semua, terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi yang tiada henti kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Syarifah Aufa Iza, Fitria Humaira, Aldanila, Tasya Faradina, Afrilia Arista, Adel Viani, Syarifah Ashikal, Rauzatul Jannah, Tria Alfani, Mayang Sari, Sitty Noerhaliza, Miratil Hayati dan Putri Handayani. Terimakasih atas doa yang kalian berikan.
10. Terimakasih kepada Aulia Fajri yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin ya rabbal, alamin.

Banda Aceh, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1. Landasan Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2 Unsur-unsur Sistem informasi Akuntansi	10
2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.5 Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ...	15
2.1.6 Pengukuran dan Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	19
2.2. Penelitian Sebelumnya	23
2.6. Kerangka Pemikiran	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1. Desain Penelitian	28
3.1.1 Tujuan Penelitian	28
3.1.2 Jenis Penelitian	28
3.1.3 Horizon Waktu	29
3.1.4 Unit Analisis	29
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 33
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	33
4.1.1 Profil dan Karakteristik Perusahaan	33
4.1.2 Visi dan Misi Telkom Witel Aceh	34
4.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di PT. Telkom Wilayah Aceh	36
4.3. Analisis Efektivitas Penerapan SAP (<i>Sistem Application Product</i>) R/3 Terhadap Informasi Akuntansi	39

BAB V	PENUTUP	46
	5.1. Kesimpulan	46
	5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	27
Gambar 4.1 Tampilan Depan Aplikasi SAP di PT. Telkom Wilayah Aceh	38
Gambar 4.2 Flow Chart Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi SAP di PT. Telkom Wilayah Aceh	40

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. TELKOM WILAYAH ACEH

Rina Maulida
NPM: 1902110004

Pembimbing : 1. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
2. Maidar, SE., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada PT Telkom Wilayah Aceh. Data penelitian ini bersifat kualitatif yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan *library research*, yang kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dan digunakan di PT. Telkom Wilayah Aceh menggunakan Aplikasi SAP (*sistem application product*) Versi R/3. Penerapan SAP (*Sistem Application Product*) R/3 dalam menghasilkan informasi akuntansi pada PT. Telkom Wilayah Aceh telah menghasilkan informasi akuntansi yang efektif dalam beberapa aspek, seperti kualitas sistem yang efektif dalam menghasilkan informasi akuntansi, dan juga efektif sebagai salah satu alat pengawasan dan pengendalian dalam dalam hal kontrol nominal dan kotrol *record*.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi

EFFECTIVENESS ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION AT PT. TELKOM ACEH REGION

By. Rina Maulida
Student Number : 1902110004

Supervisor : 1. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
2. Maidar, SE., M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the application of accounting information systems in producing accounting information at PT Telkom Aceh Region. This research data is qualitative in nature and collected using interview, observation, documentation and library research techniques, which are then processed and analyzed descriptively qualitatively. The results showed that the accounting information system applied and used at PT. Telkom Aceh Region uses the SAP application (system application product) Version R/3. Application of SAP (System Application Product) R/3 in generating accounting information at PT. Telkom Aceh Region has produced accounting information that is effective in several aspects, such as a quality system that is effective in producing accounting information, and is also effective as a means of supervision and control in terms of nominal control and record control.

Keywords: accounting information system

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tampilan Depan Aplikasi SAP di PT. Telkom Wilayah Aceh
- Lampiran 2. Flow Chart Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan Aplikasi SAP di PT. Telkom Wilayah ACEH
- Lampiran 3. Struktur Organisasi Pt. Telkom Wilayah Aceh

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, perusahaan perusahaan mencoba untuk meningkatkan jumlah konsumen atau pelanggannya dengan melakukan pelayanan yang cepat dan biaya yang murah dibandingkan dengan kompetitornya. Salah satu cara untuk mewujudkan kesuksesan tersebut dapat dilakukan dengan mengintegrasikan sistem informasi, untuk menghasilkan manajemen yang lebih efisien dalam *business processes*.

Perkembangan teknologi informasi saat ini juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman, sehingga menuntut perusahaan agar beroperasi dan berkompetensi dengan baik. Oleh karena itu, peranan perusahaan pada sistem teknologi informasi komunikasi juga dituntut untuk berubah. Akurasi data, dan kecepatan waktu menjadi penentu kualitas informasi yang dihasilkan yang semakin ketat. Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya agar perusahaan tersebut dapat bertahan di dunia bisnis. Dengan adanya hal tersebut, maka pelaksanaan yang harus dilakukan adalah dengan cara meningkatkan produktivitas dan kualitas kegiatan perusahaan melalui pengembangan sistem agar perusahaan berperan aktif dalam mengembangkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Penggunaan sistem yang sesuai dengan perkembangan zaman juga dapat menguntungkan perusahaan karena dianggap mempercepat proses administrasi kepegawaian menjadi lebih efektif, efisien, serta dapat meningkatkan

produktivitas atau kinerja pegawai. Perusahaan pun rela mengeluarkan investasi untuk memperbaharui teknologi informasi mereka dalam jumlah besar untuk meningkatkan produktivitas karyawan perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, dan faktor-faktor kebutuhan akan informasi yang dapat membantu produktivitas karyawan, metode-metode manual kadang tidak memungkinkan untuk diterapkan lagi dalam ruang lingkup manajemen dengan kapasitas yang luas dan besar. Misalnya dalam proses transaksi, pengembangan dan *delivery product*, perencanaan pengambilan keputusan, penetapan kebijakan dan peraturan, dan lain sebagainya tentu memerlukan ketersediaan informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini membedakan fungsi teknologi informasi dan fungsi lain dalam satuan perusahaan adalah fungsi teknologi informasi mencakup keseluruhan bagian perusahaan. Teknologi informasi dapat melintasi semua fungsi bisnis untuk mendukung kerja fungsi-fungsi lain dalam perusahaan.

Namun pada kenyataannya sampai saat ini banyak perusahaan yang belum mengintegrasikan sistem informasi, dalam prosesnya hanya didukung oleh aktivitas individual pada lokasi kerja masing-masing. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk koordinasi dalam penyediaan data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang efisien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan (Tarigan, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi apapun, tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Setiap perusahaan juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atas sumber daya yang berada dibawahnya.

Informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat mengidentifikasi berbagai situasi yang membutuhkan tindakan manajemen dan dengan mengurangi ketidakpastian, informasi akuntansi memberikan dasar untuk memilih diantara berbagai alternatif tindakan serta informasi tentang hasil-hasil keputusan terdahulu memberikan umpan balik berharga yang dapat dipakai untuk memperbaiki keputusan di masa datang.

Informasi yang lebih banyak sering kali lebih baik, kondisi ini benar hanya untuk hal tertentu. Terdapat batas jumlah informasi yang dapat diserap dan diproses secara efektif. Kelebihan informasi terjadi ketika batas tersebut dilewati. Kelebihan informasi itu mahal, karena kualitas pengambilan keputusan menurun sementara biaya untuk menyediakan informasi meningkat. Kelebihan informasi mengurangi nilai informasi itu sendiri (Romney, 2017).

Selama beberapa tahun terakhir, SIA telah disajikan dalam sejumlah model atau pendekatan yang berbeda. Setiap model baru berkembang karena kelemahan dan keterbatasan model sebelumnya. Salah satu model sistem informasi yang banyak digunakan saat ini adalah berbasis komputerisasi yaitu sebuah model sistem informasi yang memungkinkan suatu organisasi untuk mengotomatiskan dan mengintegrasikan proses-proses bisnis kuncinya. Sistem ini

memecahkan dua hambatan fungsional tradisional dengan memfasilitasi pemakaian data bersama, arus informasi, dan dengan memperkenalkan praktik-praktik umum diantara semua pemakai (Hall, 2018).

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk atau PT Telkom adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. PT Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya dimiliki pemerintah dan kepemilikan saham oleh publik. PT Telkom juga pemegang saham mayoritas 9 anak perusahaan lainnya. Dengan demikian berarti PT Telkom merupakan perusahaan besar yang hampir disetiap kota-kota besar di Indonesia terdapat cabangnya yang membutuhkan *forecasting* dan estimasi dalam rangka analisa konsumen secara akurat. Salah satunya adalah Cabang Wilayah Telkom Aceh.

PT Telkom Wilayah Aceh menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dengan aplikasi SAP (*System Application Product*), yang bertujuan untuk meningkatkan integrasi antar unit-unit bisnis yang ada di dalamnya (*human resources, financial accounting, controlling, investment management, material management*) terutama dalam menghasilkan informasi akuntansi. Kendala yang dihadapi PT Telkom Wilayah Aceh pada saat ini adalah masa transisi dari sistem yang lama (ERP = *Enterprise Resources Planning*) ke sistem yang baru (SAP = *System Application Product*), dan proses belajar yang berbeda-beda dari tiap SDM di setiap cabang PT Telkom Wilayah Aceh. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pertengahan April 2021 dengan Kepala Bagian Acces dan *Service Operation*, mengatakan bahwa :

Sistem yang digunakan selama ini menawarkan peningkatan kualitas pada infrastruktur teknologi informasi (TI) yang sudah ada sebelumnya dengan *zero defect process*. Namun, dikarenakan besarnya biaya dalam penerapan sistem ini, sehingga efektifitas penggunaannya harus diperhitungkan kembali secara cermat. Selain itu, sistem itu sekarang masih baru, dan merupakan peralihan dari sistem yang lama, sehingga keterbatasan SDM juga menjadi kendala dalam penerapan sistem yang baru tersebut.

Fenomena nyata yang muncul dari hal tersebut di atas adalah penerapan sistem informasi akuntansi yang baru ini tidak memuaskan, hal ini dipengaruhi beberapa faktor, seperti pemakai (SDM) belum begitu mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga implementasi sistem informasi tersebut tidak maksimal, sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi diperusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut, seperti sistem informasi yang ada terlalu canggih sehingga perusahaan bisa mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan sistem informasi yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan atau sebaliknya perusahaan yang besar menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan. Faktanya saat ini PT Telkom Wilayah Aceh kurang mampu membuat organisasi bisnisnya menjadi lebih efisien, akses distribusi informasi masih kurang baik dan tidak memenuhi tolak ukur sistem informasi akuntansi seperti aspek relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi pada PT Telkom Wilayah Aceh.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Telkom Wilayah Aceh**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada PT Telkom Wilayah Aceh.
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi sudah dijalankan secara efektif berdasarkan aspek-aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pemakai dan manfaat pada PT Telkom Wilayah Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada PT Telkom Wilayah Aceh Aceh.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi sudah dijalankan secara efektif berdasarkan aspek-aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pemakai dan manfaat pada PT Telkom Wilayah Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait bidang sistem informasi khususnya tentang informasi akuntansi.
2. Bagi penulis, hasil penelitian dapat mengembangkan ilmu dalam melakukan penelitian terkait bidang sistem informasi khususnya tentang informasi akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi ataupun memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengembangkan variabel.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis penelitian ini menjadi sarana dalam mengembangkan pengetahuan di bangku perkuliahan dengan pengalaman langsung di lapangan, dalam hal sistem informasi khususnya tentang sistem informasi akuntansi.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan berkaitan dengan masalah persediaan bahan baku, agar proses produksi berjalan dengan lebih baik.
3. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta peningkatan investasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya pada sistem informasi akuntansi saja, dalam hal ini peneliti tidak membahas aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan sistem yang ada di PT Telkom Wilayah Aceh. Penulis membatasi wilayah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian hanya pada penerapan sistem informasi akuntansi yang dipakai dan dipergunakan pihak PT. Telkom Wilayah Aceh, ditinjau dari aspek-aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pemakai dan manfaat pada PT Telkom Wilayah Aceh.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi (Midjan dan Susanto, 2018:30). Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Menurut Midjan dan Susanto (2018:30) adalah “Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemerosesan data keuangan”.

Widjajanto (2016:41) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah “Susunan berbagai fomulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”.

Menurut Wilkinson (2016:5-6) mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi yaitu “merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (*users*)”.

Selain itu, pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Jusuf (2017:.1) pengertian

sistem informasi akuntansi adalah, “Kumpulan sumber daya, seperti: manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi akuntansi.” Informasi ini dikomunikasikan kepada para penggunanya untuk berbagai pengambilan keputusan. Sedangkan pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Niswonger, diterjemahkan oleh Ruswinarto (2016:248), adalah “Sistem akuntansi adalah suatu sarana bagi manajemen perusahaan guna mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan bagi pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan.”

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen, yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan untuk mencapai tujuan. Sistem akuntansi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai suatu usaha suatu kesalahan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha-usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

2.1.2 Unsur-unsur Sistem informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing yang dialih bahasakan oleh Kosasih (2017:24) adalah (1) Sumber daya manusia, (2) Peralatan, (3) Formulir, (4) Catatan, (5) Prosedur, dan (6) Laporan, sebagaimana penjelasan berikut ini:

1) Sumber daya manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan. Suatu sistem informasi akuntansi-akuntansi manual. Jika suatu sistem informasi akuntansi melibatkan penggunaan komputer dan perlengkapan-perengkapannya dinamai sistem informasi akuntansi dengan komputer (*computer based accounting information system*). Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya sistem informasi.

2) Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapian bentuk informasi

3) Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Chusing dalam Kosasih (2017:81) formulir terdiri dari 4 bagian pokok, yaitu:

a) Pengenalan (*introduction*)

Pengenalan disajikan pada bagian atas formulir dan harus memuat judul formulir dan nomor formulir.

b) Instruksi (*Instruction*)

Instruksi terdiri dari dua jenis, yaitu bagaimana mengisi formulir dan apa yang harus dikerjakan terhadap formulir setelah selesai pengisian.

c) Isi Utama (*main body*)

Informasi yang berhubungan secara logis harus digolongkan bersama-sama pada formulir dengan memakai kolom dan tanda batas persegi (*box*) yang digunakan sebanyak mungkin untuk menyediakan ruang (*spasi*) bagi data yang dicatat.

d) Kesimpulan (*conclusion*)

Kesimpulan disajikan pada bagian bawah formulir. Bagian ini harus memberikan ruang (*spasi*) yang cukup untuk menyangkut diposisi akhir dan atau persetujuan akhir transaksi yang dicatat pada formulir termasuk tanda tangan persetujuan dan tanggalnya.

4) Catatan

Catatan terdiri dari :

a) Jurnal

Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

b) Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

5) Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas transaksi perusahaan yang terjadi berulang. Prosedur-prosedur yang termasuk dalam kegiatan persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

a) Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Baku

Pimpinan bagian produksi memberitahukan kepada bagian pembelian mengenai bahan baku apa saja yang harus dibeli, berapa banyak dan pada waktu mana harus dipesan, dengan menyerahkan surat atau daftar permintaan pembelian (*purchase order*). Bagian pembelian akan mengurus pesanan dan pembelannya sampai barang-barang tersebut diterima. Setelah permintaan pesanan datang dari bagian produksi, maka bagian pembelian mengirim surat pesanan (*purchase order*) kepada calon supplier. Isi dari surat pesanan ini adalah :

- (1) Kuantitas pesanan yang harus dibeli
- (2) Spesifikasi barang yang dipesan
- (3) Taksiran barang yang harus dibeli
- (4) Tanggal berapa barang tersebut diharapkan datang

b) Prosedur Penerimaan Persediaan Bahan Baku

Setelah supplier mengirimkan barang yang dipesan, maka bagian penerimaan akan memeriksa apakah barang yang diterima tersebut sesuai dengan yang dipesan. Setelah diperiksa, maka bagian ini memberikan laporan kepada bagian pembelian. Barang yang telah diperiksa dan terbukti sesuai dengan pesanan diteruskan ke bagian penyimpanan. Laporan penerimaan barang dibuat dalam beberapa rangkap (*copy*) yang antara lain dikirimkan ke :

- (1) Bagian pembelian
- (2) Bagian akuntansi (untuk *inventory records*)
- (3) Bagian Gudang

Di samping pengiriman barang yang dipesan, maka supplier juga akan mengirimkan faktur pembelian yang diterima oleh bagian pembelian dan diteruskan kepada bagian pembukuan/akuntansi.

c) Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku

Pada bagian ini barang yang telah diterima harus dikelompokkan menurut jenis, ukuran dan sifatnya. Selanjutnya apabila bagian produksi memerlukan bahan baku tersebut untuk proses produksinya, maka bagian ini mengirimkan :

- (1) Surat permintaan pemakaian bahan baku kepada bagian gudang
- (2) Rangkap (*copy*) dari surat permintaan ini dikirimkan pula ke bagian pembukuan atau akuntansi untuk dipakai dalam pencatatan perubahan persediaan (*inventory records*) dan pencatatan akuntansi biaya.

Dengan adanya surat permintaan pemakaian bahan ini, maka :

- (1) Bagian gudang mengeluarkan bahan baku yang diminta oleh bagian produksi.

(2) Bagian akuntansi akan mencatat pengurangan jumlah bahan baku serta pembebanan pada biaya produksi.

6) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. Suatu laporan dihasilkan untuk kepentingan para pengguna (*user*) yang berlainan, semuanya tergantung dari laporan apa yang dibutuhkan para pengguna tersebut. Maka diharapkan laporan tersebut dapat memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan.

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam merancang suatu sistem setiap perusahaan berupaya agar kegiatan usahanya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Setiap perusahaan hendaknya mengantisipasi agar dalam menghadapi para pesaingnya, sehingga perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya.

Kebutuhan akan adanya sistem informasi akuntansi yang dapat memenuhi tujuan tersebut semakin berkembang, sejalan dengan semakin banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan akan mencapai tujuan utama perusahaan. Sistem informasi harus dapat memenuhi fungsinya. Dalam memenuhi fungsinya sistem informasi akuntansi harus mempunyai tujuan untuk memberikan informasi berupa laporan kepada pihak manajemen yang berguna sebagai dasar bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Tujuan utama sistem informasi akuntansi menurut Wilkinson (2016:8) adalah sebagai berikut *“To provide accounting information to a wide variety of users”*. Sedangkan tujuan spesifik sistem informasi akuntansi menurut Wilkinson (2016:8) adalah (1) *To support the Day – To - Day - Operator*, (2) *To support decision making by internal decision making* dan (3) *To fulfill obligation relating to steward ship*.

Jadi tujuan sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Untuk memberikan sistem informasi yang cepat.
- 2) Untuk memberikan informasi yang efisien.
- 3) Untuk memberikan informasi akuntansi yang dapat dipercaya keandalannya.
- 4) Untuk memberikan informasi akuntansi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen.

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi digunakan dan diperlukan oleh berbagai macam pemakai. Menurut Azhar dan Susanto (2018:30) fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: “Mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat (dapat dipercaya) dan lengkap yang secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna”.

Selain fungsi utama di atas, Azhar dan Susanto (2018:31) juga menjelaskan fungsi lain dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk mencapai tujuan utama. Ketiga fungsi atau peran tersebut adalah:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari. Suatu perusahaan agar tetap eksis perusahaan tersebut harus beroperasi dengan melakukan sejumlah bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem Informasi Akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan/ pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung

jawab hukum, salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada di luar perusahaan atau stockholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat pekerja, analisis keuangan, industri atau publik umum.

Menurut Krismiadi (2016:33), fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.
3. Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu dan relevan untuk pengambilan keputusan, serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan.

2.1.5 Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan atas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi suatu organisasi. Siagian (2011) mengatakan bahwa: Efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan.

Susanto (2018:39) juga menyatakan bahwa efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, efektifitas juga merupakan sebagai informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.

Lain halnya dengan Sari (2018), yang memberi pengertian tentang efektivitas, yaitu:

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.

Wilkinson (2016:158) menyatakan bahwa: *“An effective accounting information system performs several key functions such as data collection, data maintenance, data information accounting systems and knowledge management, data control (including security) and information generation”*. Efektivitas menunjukkan bagaimana penggunaan sumber daya secara optimal menambah nilai organisasi. Efektivitas merupakan bagaimana mencapai tujuan dengan biaya terendah.

Wilkinson (2016:159) mengartikan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai beberapa fungsi antara lain dalam mengumpulkan data, pemeliharaan data, penyedia data sistem informasi akuntansi dan pengetahuan manajemen, serta pengawasan keamanan data.

Selanjutnya, Krismiadi (2016:69) menyatakan bahwa: “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya”. Sedangkan menurut Romney (2017:183) menyatakan bahwa: *“There are many factors that affects the efficiency and effectiveness of accounting information systems such as qualified human resources, software and hardware and data bases. If any system has to be effective it should include a combination of well qualified human resources, the best software, and hardware and databases”*. Banyak faktor yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi, kualifikasi dari sumber daya manusia yang baik, software, hardware, dan juga database yang baik akan sangat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas mengacu pada suatu kondisi yang menggambarkan tingkat keberhasilan atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan aktivitas atau kegiatan.

Widjajanto (2016:162) menyatakan bahwa: “Sistem informasi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*)”.

Handoko, (2014:22) menyatakan bahwa: “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu”.

Efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan. Efektivitas sistem informasi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Susanto, 2018:82).

Berdasarkan penjelasan efektivitas dan sistem informasi akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya.

Sari (2019:75) berpendapat bahwa efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan seorang

pengguna dalam menggunakan komputer, dengan demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan. Namun apabila teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi hal tersebut akan berakibat pada menurunnya kinerja individu.

2.1.6 Pengukuran dan Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Model pengukuran keberhasilan sistem informasi yang lain dikemukakan oleh William dan Emphraim, yang dikenal dengan *D&M Is Success Model* (Jogiyanto (2018:14)), memberikan enam dimensi keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. *System Quality* (Kualitas Sistem),
2. *Information Quality* (Kualitas Informasi),
3. *Service Quality* (Kualitas Pelayanan),
4. *Use* (Penggunaan),
5. *User satisfaction* (Kepuasan Pemakai),
6. *Net Benefit* (Keuntungan Perusahaan).

Adapun penjelasan mengenai model pengukuran keberhasilan sistem informasi yang lain dikemukakan oleh William dan Emphraim tersebut, diuraikan oleh Jogiyanto (2018:15-19) sebagai berikut:

1. *System Quality* (Kualitas Sistem)
Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan *software* dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan. Adapun pengukuran dari kualitas sistem ini yaitu:
 - a. *Kenyamanan Akses*
Tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Dengan tingginya tingkat kenyamanan suatu sistem informasi maka

pengguna akan sering menggunakan sistem informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan,

- b. Keluwesan sistem (*flexibility*)
Keluwesan (*flexibility*) sistem informasi sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan sistem. Pengguna akan lebih memilih sistem yang lebih fleksibel dibandingkan dengan sistem yang kaku. Dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi maka pengguna dapat mengoperasionalkan sistem dengan lebih mudah.
- c. Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai
Saat sebuah sistem dapat merealisasikan ekspektasi (harapan) dari pemakaian dalam mencari sebuah informasi maupun pengguna sistem maka sistem akan lebih diminati.
- d. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik
Setiap sistem informasi dapat dibedakan fungsi-fungsi yang dimilikinya banyak sistem informasi lebih diminati karena memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik dari sistem informasi lain.

2. *Information Quality* (Kualitas Informasi)

Information quality merupakan output dari pengguna sistem informasi (*user*). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan akurasi (*accuracy*), ketepatan waktu (*time liness*), dan penyajian informasi (format). Indikator pengukuran kualitas sistem yaitu:

- a. Kelengkapan (*completness*)
Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.
- b. Relevansi (*relevance*)
Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunaanya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan.
- c. Akurat (*accurate*)
Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berpengalaman bagi pengambilan keputusan pengunanya. Informasi yang akurat berarti bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

- d. Ketepatan waktu (*timeliness*)
Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.
 - e. Format
Sistem informasi perusahaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Format informasi mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna. Dua komponen dari format informasi adalah bentuk dasar dan konteks dari interpretasinya dimana kadang-kadang dipandang sebagai frame. Bentuk dasar format merupakan bentuk penyajian laporan oleh sistem, sedangkan konteks interpretasi sistem informasi mempengaruhi pandangan pengguna dalam memahami format laporan dari sistem informasi yang digunakan perusahaan.
3. *Service Quality* (Kualitas Pelayanan)
Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah. Dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. *System Update* (Pembaruan Sistem)
Sistem yang selalu *update* dengan perangkat teknologi dan *software* yang baru akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan kualitas informasi dengan cepat dan tepat karena sistem terbaru relatif lebih mudah dipahami *user*.
 - b. Keamanan Arsip Data pada Sistem
Sistem informasi harus memiliki tingkat keamanan arsip data yang tinggi sehingga arsip data perusahaan tidak mudah tersebar dan diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.
 4. *Use* (Penggunaan)
Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk suatu keharusan atau termasuk kedalam sesuatu yang harus dihindari. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu item yaitu seberapa sering pengguna (*user*) menggunakan sistem informasi tersebut (*frekuensi of use*).
 5. *User satisfaction* (Kepuasan Pemakai)
Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap

pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektifan, dan kepuasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi
Kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi memberikan efisiensi kepada penggunanya. Keefisienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efisien jika suatu tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai dengan melakukan hal yang tepat.
- b. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Keefektifan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai dengan harapan atau target yang diinginkan.
- c. Kepuasan Pengguna
Kesan puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan sistem. Kesan puas yang dirasakan pengguna mengindikasikan bahwa sistem informasi telah berhasil memenuhi aspirasi atau kebutuhan pengguna.

6. *Net Benefit* (Manfaat-manfaat Bersih)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak (impact) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Produktivitas
Sistem mampu membantu produktivitas kinerja karyawan. Dengan diberlakukannya sistem membantu produktivitas kinerja karyawan menjadi lebih baik sehingga mampu mendatangkan manfaat bagi kemajuan perusahaan.
- b. Meningkatkan Pengetahuan
Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan membawa pengetahuan baru bagi user. Proses pembelajaran dan pemahaman user terhadap sistem mampu membawa manfaat baik pada penambahan pengetahuan user itu sendiri. Dengan mempelajari sistem, user juga diharapkan mampu lebih memahami tugas dalam pekerjaannya.
- c. Mengurangi Waktu dalam Pencarian Informasi
Sistem diharapkan mampu membantu user untuk memenuhi setiap kebutuhan informasinya. Dengan adanya sistem informasi perusahaan akan memudahkan user dalam mencari dan mengakses setiap data yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat karena segala macam informasi yang berkaitan dengan perusahaan telah tersedia pada sistem.

Widjajanto (2016:42) mengungkapkan bahwa: “sistem informasi yang efektif mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*). Dengan kata lain bahwa efektivitas sebuah informasi berguna menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti merangkum beberapa pendapat di atas untuk disatukan dalam mengukur sekaligus menjadi indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi yang relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Sebelumnya telah ada beberapa penelitian sejenis yang hampir sama dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan Khomaruddin (2018), dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap pada PT. Profil Indah Kharisma." Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi pengendalian intern pada PT. Profil Indah Kharisma cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam pemilihan metode pengendalian yang memberikan informasi akuntansi dengan sesuai.

Akbar (2018) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul "Analisis Sistem Akuntansi dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern di PT. Semen Bosowa Banyuwangi)." Dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan

studi kasus ini menemukan hasil bahwa prosedur-prosedur pada sistem informasi akuntansi yang dilakukan PT. Semen Bosowa Banyuwangi masih terdapat kelemahan, karena masih terdapat perangkapan fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan bagai warehouse dan kartu bagian persediaan. Pada perhitungan fisik yang dilakukan PT. Semen Bosowa Banyuwangi hanya melakukan pengecekan secara manual, sehingga hasil perhitungan kurang bisa dipertanggung-jawabkan.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Putra (2018) menyatakan bahwa praktik yang terjadi di CV. Celine Production menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada fungsi-fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan belum memadai. Salah satunya adalah pada fungsi informasi pencatatan yang belum relevan, dimana pencatatan dilakukan saat permintaan dalam kapasitas banyak.

Selain itu, Wijaya (2019) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada CV. Mirai Alam Sejahtera)". Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini menemukan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang proses produksi yang diterapkan cukup memadai sehingga berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Sedangkan yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan Apriany (2019), dengan judul Sistem Informasi Akuntansi dalam Rangka Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Armindo Caturpratama). Dalam penelitiannya, Apriany menemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh ACP sudah cukup baik dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari lengkapnya unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

Untuk lebih jelasnya, deskriptif mengenai penelitian sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul / Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada CV. Mirai Alam Sejahtera) (Wijaya, dkk. 2019)	Metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus	Sistem informasi akuntansi dalam menunjang proses produksi yang diterapkan oleh CV. Mirai Alam Sejahtera cukup memadai sehingga berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.	Sama-sama meneliti dan menganalisis sistem informasi akuntansi, selain itu juga sama dalam menggunakan metode penelitian	Variabel kelancaran proses produksi, tempat dan waktu penelitian
2.	Sistem Informasi Akuntansi dalam Rangka Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Armino Caturpratama) (Apriany, 2019)	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh ACP sudah cukup baik dan memadai.	Sama-sama meneliti dan menganalisis sistem informasi akuntansi, selain itu juga sama dalam menggunakan metode penelitian	Variabel kelancaran proses produksi, tempat dan waktu penelitian
3.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern PT. Profil Indah Kharisma. (Khomaruddin, 2018)	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Sistem informasi akuntansi pada PT. Profil Indah Kharisma cukup baik, pencatatan menggunakan metode yang memenuhi unsur SIA, sehingga menghasilkan informasi akuntansi pengendalian yang diharapkan	Analisis sistem informasi akuntansi, selain itu juga sama dalam menggunakan metode penelitian	Variabel pengendalian internal, tempat dan waktu penelitian
4.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern di PT. Semen Bosowa Banyuwangi. (Akbar dan Saifi 2018)	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Sistem informasi akuntansi yang dilakukan PT. Semen Bosowa Banyuwangi sudah cukup memadai meski ada sedikit ada perangkapan fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan bagain werehouse dan kartu bagian persediaan. Namun secara keseluruhan cukup baik	Sama-sama meneliti dan menganalisis sistem informasi akuntansi, selain itu juga sama dalam menggunakan metode penelitian	Variabel pengendalian internal, tempat dan waktu penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

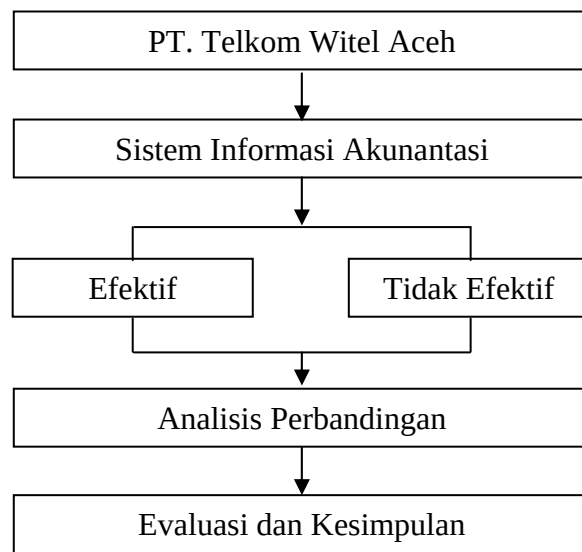
5.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern (Studi Kasus CV. Celine Productin) (Putra, 2018)	Metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus	Praktik yang terjadi di CV. Celine Production sistem informasi akuntansi pada fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan sudah cukup baik meskipun ada sedikit masalah pada struktur organisasi dan praktik sehat, serta sumber daya manusia yang belum sesuai dengan teori yang ada.	Sama-sama meneliti dan menganalisis sistem informasi akuntansi, selain itu juga sama dalam menggunakan metode penelitian	Variabel pengendalian intern, tempat dan waktu penelitian
----	---	--	---	--	---

2.6 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sub sistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, serta informasi lain yang diperoleh dari pengolahan sehari-hari dari transaksi akuntansi, dalam hal ini adalah penerapannya di PT. Telkom (Witel) Aceh.

PT Telkom merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi atau sistem SAP (*System Application Product*) yang dikhususkan bagi kebutuhan perusahaan dalam sistem informasi internal terpadu. Dalam penelitian ini dikhususkan pada efektivitas penerapan SAP terhadap informasi akuntansi yang dimulai dari memasukkan input yang akan diolah menjadi informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mencoba menggambarkan kerangka konseptual pada Gambar 2.1.



Sumber: Siagian (2011), Susanto (2018)

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2018:52), yaitu terdiri dari tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis. Masing-masing aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ingin menentukan cara penyelesaian atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi survey observasional. Studi ini merupakan penelitian dengan cara mengamati dan menganalisa data-data yang menjadi subjek dalam penelitian, dalam hal ini adalah sistem informasi akuntansi PT. Telkom Wilayah Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiyono, 2016:29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada

masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Maka untuk peranan menganalisis data-data tentang penerapan sistem informasi akuntansi PT. Telkom Wilayah Aceh, penulis menggunakan metode deskriptif analisis karena dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang bersifat kualitatif. Menurut Jogiyanto (2018:54) “panel data adalah gabungan dari data yang melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel dan data yang melibatkan urutan waktu (*time series*)”. Data yang dikumpulkan dalam tiga periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah survey observasional data sistem informasi akuntansi PT. Telkom Wilayah Aceh, pada tahun 2020.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi PT. Telkom Wilayah Aceh berdasarkan aspek relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mendapatkan sejumlah informasi dan data yang relevan serta akurat maka diperlukan data yang akurat melalui penelitian langsung di lapangan dengan mengambil lokasi pada PT. Telkom Wilayah Aceh yang beralamat di Jl. Tgk Daud Beureueuh, Laksana, Kuta Alam, Laksana, Kec. Kuta Alam, Kota

Banda Aceh. Selanjutnya, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi PT. Telkom Wilayah Aceh berdasarkan aspek-aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pemakai dan manfaat.

Sedangkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan penelitian ini dilaksanakan serangkaian teknik pengumpulan data, dalam hal ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Arikunto (2010:142), penelitian lapangan adalah mengumpulkan data-data tentang obyek penelitian di lapangan atau di lokasi objek penelitian berkedudukan. Penelitian lapangan dikaji dari segi tempat, seperti kantor, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan penelitian.” Penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara.

Menurut Sugiyono (2017:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk kebutuhan dalam penulisan ini. Seperti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Pimpinan PT. Telkom Wilayah Aceh untuk memberikan data yang diperlukan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2017:145).

c. Dokumentasi

Sugiyono (2017:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sumber data yang digunakan berasal dari bagian Acces dan Operasional System PT. Telkom Wilayah Aceh.

3.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan secara sistematis sejumlah data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan dan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut untuk dipresentasikan kembali kepada orang lain.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2012:108) analisis deskriptif merupakan analisis yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa deskripsi tentang fenomena sosial, ekonomi dan sebagainya. Dengan metode ini data yang telah dikumpulkan, diolah dan diklasifikasikan, dianalisis, dan dipresentasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.

Pembahasan dalam penelitian ini akan dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya yang akan dilakukan dalam pembahasan permasalahan yang telah dirumuskan. Pembahasan akan dilakukan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah direncanakan untuk menyelesaikan penulisan ini. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Telkom Wilayah Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil dan Karakteristik Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. atau yang disingkat dengan PT Telkom adalah perusahaan informasi dan komunikasi (infocom) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap dan penuh (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berasal dari sebuah perusahaan swasta *Post-en Telegraafdiensi* yang menyelenggarakan jasa-jasa Pos dan telekomunikasi. PT Telekomunikasi Indonesia didirikan dengan Staatblad No. 52 tahun 1884.

Pada awalnya penyelenggaraan telekomunikasi di Indonesia diselenggarakan swasta bahkan sampai tahun 1905 tercatat sebanyak 38 perusahaan telekomunikasi, yang kemudian pada tahun 1906 di ambil alih pemerintah hindia belanda dengan berdasarkan staatblad no. 395 tahun 1906. sejak itu berdirilah *Post Telegraaf en telefoondienst* atau disebut PTT Dient. PTT Dients ditetapkan sebagai perusahaan Negara berdasarkan Staatblad No. 419 tahun 1927 tentang Indonesia Bedrijvent Wet (IBW, Undang-undang Perusahaan Negara). Jawatan PTT ini berlangsung sampai dikeluarkannya peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang (PERPU) No 19 tahun 1960 Pemerintah Republik Indonesia. PERPU tersebut berisi tentang persyaratan suatu perusahaan Negara, dan PTT-Dients memenuhi syarat untuk tetap menjadi suatu perusahaan Negara (PN).

PT Telkom adalah perusahaan telekomunikasi milik negara yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi di Indonesia. PT Telkom melayani ratusan juta pelanggan di seluruh Indonesia dengan layanan yang mencakup: Telepon tidak bergerak kabel, Internet, Komunikasi data, Internet Protocol (IP) TV, Jaringan dan interkoneksi, serta Telepon bergerak nirkabel (*celular*). PT Telkom juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk layanan berbasis *server cloud*. Layanan *ePayment*, *e-Commerce* dan layanan portal lainnya. Untuk mendukung implementasi *Good Corporate Governance* dalam setiap aspek kegiatan perusahaan, infomedia telah mengeluarkan kebijakan pedoman tata kelola perusahaan di tahun 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui PT. Multimedia Nusantara (Metra), anak perusahaan yang 99,99% milik Telkom (selanjutnya disebut Telkom Group) telah menandatangani *Shares Sales & Purchase Agreement* (SPA) untuk membeli 49% saham PT Infomedia Nusantara (Infomedia) milik PT Elnusa Tbk (Elnusa). Dengan telah dimilikinya 100% saham PT Infomedia Nusantara oleh Telkom Group akan semakin memantapnya portofolio bisnis infomedia di bidang penyediaan informasi direktori dan layanan komunikasi yang utama di kawasan regional.

4.1.2 Visi dan Misi Telkom Witel Aceh

Visi

Telkom berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan infokom terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut ke kawasan Asia Pasifik.

Misi

- 1) Telkom mempunyai misi memberikan layanan *“One Stop Infocom Services With Exellent Quality and Competitive Price and To Be The Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation”*. Dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, produk dan jaringan berkualitas dengan harga kompetitif.
- 2) Telkom akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

Dari misi di atas maka dapat dinyatakan bahwa :

- 1) Menjadi perusahaan yang terunggul dalam menyediakan jasa dan jaringan informasi dan komunikasi berskala regional.
- 2) Menyediakan pelayanan satu atap (*one-stop-service*).

Telkom Witel Aceh sendiri merupakan bagian dari Divisi Regional I Sumatera yang berkedudukan di Medan. Masing-masing divisi dikelola tim manajemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta mempunyai laporan keuangan internal yang terpisah. Divisi regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Sedangkan divisi pendukung tidak langsung berhubungan dengan pelayanan jasa telekomunikasi tetapi keberadaannya mendukung kelancaran bidang utama dan bidang terkait. Struktur Organisasi manajemen PT. Telkom Witel Aceh dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di PT. Telkom Wilayah Aceh

Industri Telekomunikasi di Indonesia telah bergeser ke dimensi baru, sebagai salah satu dampak dari diterapkannya peraturan baru di bidang telekomunikasi oleh pemerintah Indonesia pada waktu dekat ini. Peraturan baru ini akan membuka pasar telekomunikasi menjadi pasar persaingan global. Untuk mengimbangi perubahan tersebut, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Telkom) harus merubah bisnis (prosesnya), supaya dapat bertahan dan mempertahankan kepemimpinannya dalam industri telekomunikasi di Indonesia. Manajemen PT. Telkom Tbk, telah mencanangkan visi perusahaan yang baru termasuk enam strategi kebijakan, yaitu *Infocom Business Area, Human Resources, Prime Services, CAPEX, Good Corporate Governance, Good Corporate Citizenship*.

Begitu juga halnya dengan PT. Telkom Wilayah Aceh, dalam rangka menyukseskan program transformasi ini, PT. Telkom Wilayah Aceh harus didukung oleh dasar-dasar manajemen, termasuk sistem informasinya. Struktur sistem informasi PT. Telkom Wilayah Aceh sebelumnya terdiri dari dua sistem utama, yaitu CCBS (*Customer Care and Billing Sistem*) dan SIM (Sistem Informasi Manajemen). Aplikasi SIM saat itu, tidak terintegrasi dan tidak berisikan praktek-praktek proses bisnis terbaik. Tahun 2018, PT Telekomunikasi Indonesia pusat yang berlokasi di Bandung, telah menyiapkan pola teknologi terbaik yang dapat mengakomodasi semua permintaan pasar telekomunikasi di Indonesia yang tumbuh dengan luar biasa cepat, termasuk untuk PT. Telkom Wilayah Aceh.

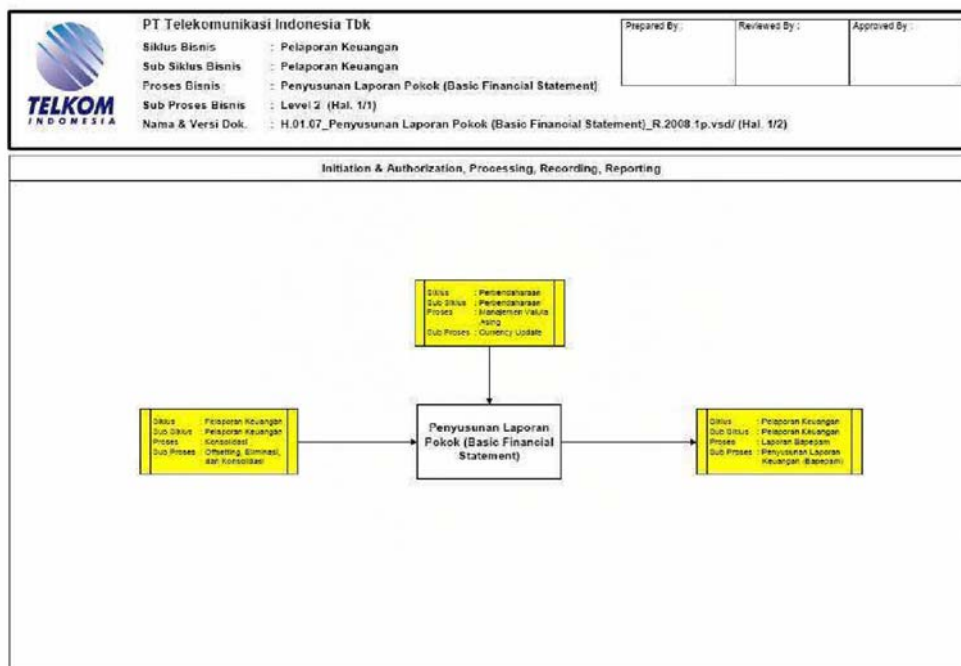
Sistem yang tersedia diharapkan mampu mengimbangi pertumbuhan pelanggan baik fixed maupun selular. Sistem yang di tetapkan juga harus mampu menjalankan *CRM (customer relationship management)* sama baiknya dengan *human resource* dan aplikasi finansial. Khusus PT Telkom Wilayah Aceh saat ini, sesuai aturan dari pusat juga telah melakukan Upgread pada sistem yang sudah dimiliki saat ini. Sistem yang baru harus *scalable, intuitive* (mudah penggunaannya) dan mampu menangani sekumpulan data data penting dengan aman, dan yang terpenting adalah mudah untuk diatur dan digunakan. Manajemen PT. Telkom Wilayah Aceh memutuskan untuk mengadopsi perangkat lunak SAP (*System Application Product*) versi R/3 sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi di PT. Telkom Wilayah Aceh. Penulis mengkaji aspek manajemen teknologi dari SAP R/3 untuk merumuskan model standar perencanaan, penerapan dan pengelolaan teknologi SAP R/3 yang sesuai dengan kebutuhan PT. Telkom Wilayah Aceh. Hal ini berguna untuk memberikan Struktur pemahaman dasar mengenai ruang lingkup proyek implementasi SAP R/3.

SAP R/3 dipilih PT. Telkom Wilayah Aceh sebagai sistem internal terpadu perusahaan karena berdasarkan faktor-faktor berikut ini :

- SAP R/3 Enterprise menawarkan “*best price*” , kemampuan yang handal, dan memiliki catatan prestasi pada bisnis telekomunikasi.
- Kebutuhan untuk mentransformasi PT Telkom menjadi operator kelas dunia dengan sistem “*benchmark*” kelas dunia juga yang menawarkan peningkatan kualitas pada infrastruktur IT yang sudah ada sebelumnya dengan “*zero defect process*”.

Dalam penerapan modul SAP/R3, PT. Telkom Wilayah Aceh melakukan secara bertahap yaitu ada dua fase. Fase satu, Magnus Asia Consulting sebagai partner yang dipilih PT Telkom Pusat dalam membantu penerapan SAP/R3 di PT. Telkom Wilayah Aceh untuk modul *Financial Accounting (FI)*, *Controlling (CO)*, *investment management (MM)* dan *material management (MM)*. Magnus Asia bertanggung jawab dalam *configuration project*, *project management*, dan *project methodology* disaat yang sama juga bertanggung jawab dalam memberikan *knowledge* dan pelatihan-pelatihan mengenai sistem yang baru di area penerapan sistem. Pada fase ke dua dari penerapan SAP R/3, Magnus Asia membantu PT Telkom dalam penerapan modul human resource (HR-PA) yang mengatur administrasi pegawai, manajemen waktu, pembayaran gaji, *personnel cost planning*, *career* dan *succession planning*. Magnus Asia juga mengawasi penerapan modul piutang (TREMS) di financial area I pada bulan Februari 2018.

Gambar 4.1
Tampilan Depan Aplikasi SAP di PT. Telkom Wilayah Aceh



Penerapan Sistem :

- Komite IT memilih Magnus Asia Consulting dan Anderson Consulting sebagai Patner dalam penerapan sistem
- *Project team* dibentuk pada awal 2019 dan *time line* dibuat
- Total waktu pengembangan dan peralihan adalah 1 tahun dan project mulai dapat berjalan pada akhir 2020.
- Untuk meningkatkan *bandwith* operasional perusahaan, pada bagian pengendalian jarak jauh area-area PT. Telkom Wilayah Aceh menambahkan 100 Mega Byte *fiber-optic Wide Area Network* (WAN) *backbone* (jaringan utama) pada kantor-kantor cabang yang lebih kecil.

4.3 Analisis Efektivitas Penerapan SAP (*Sistem Application Product*) R/3 Terhadap Informasi Akuntansi

Tolok ukur untuk efektivitas SAP (*Sistem Application Product*) R/3 terhadap informasi akuntansi yang diterapkan PT. Telkom Wilayah Aceh yakni berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2018), yaitu berdasarkan unsur-unsur *system quality* (kualitas sistem), *information quality* (kualitas informasi), *service quality* (kualitas pelayanan), *use* (penggunaan), *user satisfaction* (kepuasan pemakai) dan *net benefit* (manfaat-manfaat bersih).

PT. Telkom Wilayah Aceh menerapkan SAP R/3 pada tahun 2019. Keuntungan utama yang diperoleh dari penerapan SAP R/3 ini 2019, dan mulai dapat berjalan pada pertengahan tahun 2020. Hal ini bertujuan untuk dapat membuat *forecasting* dan estimasi dalam rangka analisa konsumen dengan lebih akurat dan integrasi yang lebih baik dengan pelanggan dan vendor serta dengan

menerapkan menerapkan modul tambahan dari SAP yaitu SAP HR dan SAP Project Sistem dari PT Telkom pusat, sehingga PT. Telkom Wilayah Aceh mampu membuat organisasi bisnisnya menjadi lebih efisien dan dapat mengurangi jumlah karyawannya yang di atas 750 menjadi 470 orang.

PT. Telkom Wilayah Aceh khususnya bagian financial menggunakan Modul *General Ledger* dengan sub modul *Asset Management* (MM), *Accounts Payable* dan yang terbaru adalah sub modul *Accounts Reveivable* (TREMS). Bagian financial area ini memiliki kebijakan dan prosedur dalam menjalankan sistem yang terkomputerisasi menggunakan aplikasi SAP R/3. kebijakan dan prosedur tersebut disesuaikan pada unit-unit bisnisnya di bawah pengawasan Dirut *Financial And Logistic Policy* (FLP). FLP sendiri menentukan kebijakan untuk akses *log in, mapping*, dan otorisasi pemakaian sistem SAP R/3 tersebut.

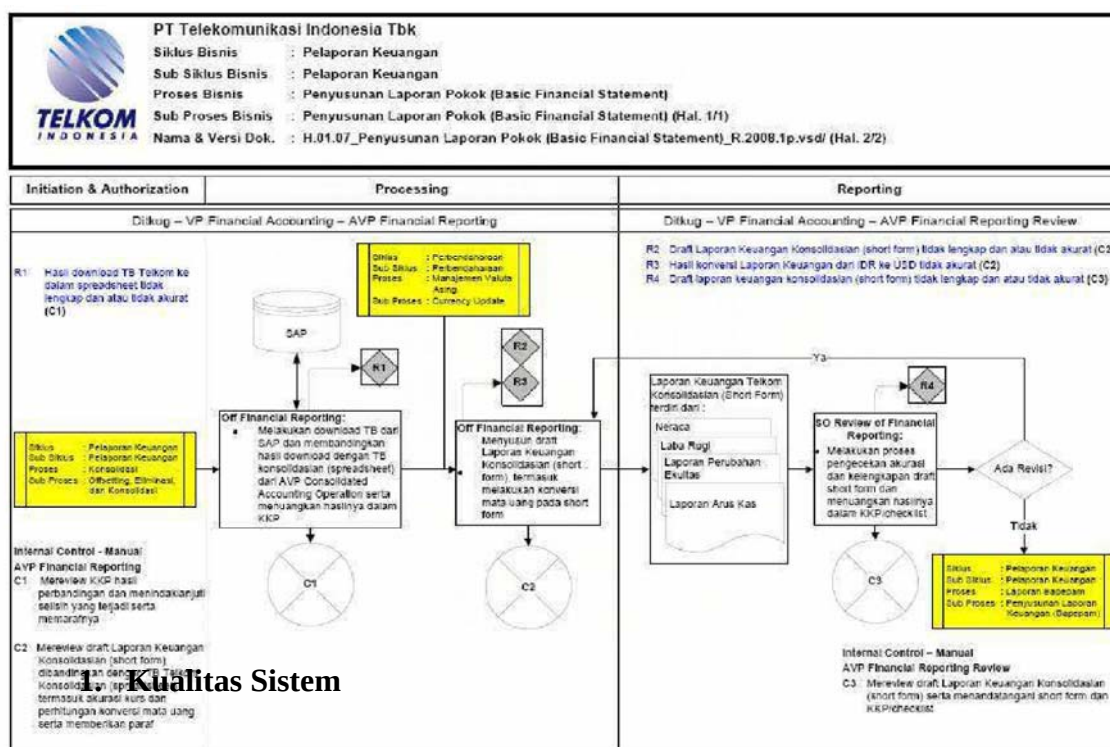
Aplikasi SAP R/3 itu sendiri juga dijalankan dengan pedoman flowchart standar. Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

Flowchart pada aplikasi sistem informasi SAP R/3 ini digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya. Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata

kerja. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar. Lingkup dan range dari aktifitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada flowchart yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak berkaitan dengan sistem, dan juga menggunakan simbol-simbol flowchart yang standar.

Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada flowchart Sistem Informasi Akuntansi menggunakan aplikasi SAP di PT. Telkom Wilayah Aceh pada Gambar 4.2 berikut ini.

Gambar 4.2
Flow Chart Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi SAP
di PT. Telkom Wilayah Aceh



Efektivitas sistem ini jika dilihat berdasarkan unsur kualitas sistem, aplikasi yang digunakan (SAP R/3) di PT. Telkom wilayah Aceh sudah sangat canggih, kemampuan aplikasi ini dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan sudah sangat baik. Namun jika dilihat pada aspek kenyamanan akses, bisa dilihat tampilan Gambar 4.2 di atas, dimana tampilan informasi pada aplikasi ini bagi yang tidak terbiasa akan merasa kesulitan untuk mengaksesnya. Apalagi sistem ini baru beberapa bulan saja diterapkan di PT. Telkom Wilayah Aceh.

Sedangkan jika dilihat dari aspek fungsi, sistem ini sangat baik karena memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik dari sistem informasi lain. Sudah terdapat pembagian fungsi khusus secara jelas dalam menjalankan sistem komputerisasi SAP R/3 pada divisi financial di PT. Telkom Wilayah Aceh. terdapat tiga tahapan dalam memasukkan data kedalam sistem SAP R/3. tahap pertama disebut *parking* atau *semi-posting*. Parking adalah tahapan data-data akuntansi dimasukan oleh pihak yang mempunyai otorisasi atau setingkat officer 3 didalam divisi financial di PT. Telkom Wilayah Aceh. Tahap kedua adalah *posting*. Posting hanya dilakukan oleh pihak yang tingkatannya di atas officer 3 yaitu *officer 1 general accounting operation*. Dan tahap ke tiga adalah *review* data akuntansi yang di pegang langsung oleh manager *accounting*. Pemasukkan data transaksi biasanya dilakukan dengan cara transaksi yang masuk melalui *interface* dan transaksi secara manual. Seperti halnya penerapan suatu sistem yang baru, pada divisi financial ini dalam menghasilkan informasi akuntansi juga mempunyai kendala yang dihadapi pada saat tansisi sampai pada penerapan sistem adalah Proses pembelajaran yang berbeda-beda dari tiap cabang menuntut dibentuknya

tim pendampingan khusus yang bertugas mendampingi cabang yang lambat perkembangannya dan tenggat waktu untuk *running* sistem yang sangat pendek serta pengawasan penuh terhadap proses mapping dari dokumen dasar hingga ke dalam sistem SAP R/3.

2. Kualitas Informasi

Informasi akuntansi yang dihasilkan melalui SAP R/3 pada divisi financial area didapat melalui modul general ledgernya. Informasi akuntansi menggunakan pengolahan data transaksi SAP R/3 tidak langsung dihasilkan untuk *end user*. Informasi akuntansi dari Sub modul Asset Management (MM), *Accounts Payable*, dan *Accounts Receivable* (TREMS) akan di kumpulkan pada modul General Ledger yang kemudian akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan.

Modul general ledger pada SAP R/3 mempunyai kemampuan untuk menghasilkan informasi akuntansi dalam mengambil keputusan untuk kepentingan prediksi hasil di masa depan dan bebas secara akurat menggambarkan aktivitas keuangan perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SAP R/3 juga dapat diverifikasi oleh pihak-pihak independent dan juga dapat di andalkan dan akurat, ini terlihat dari pengawasan dan otorisasi dalam mengakses sistem dan modul SAP R/3. pada divisi financial area di PT. Telkom Wilayah Aceh, setiap tingkatan officer mempunyai limit dalam mengakses sistem SAP R/3 sehingga pemisahan tugas sangat jelas tertuang dalam *Distinct Job Manual* (DJM) financial area PT. Telkom Wilayah Aceh.

3. Kualitas Pelayanan

Pada unsur ini, sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi SAP R/3 ini sangat baik. PT. Telkom Wilayah Aceh sebagai pihak pengguna mendapatkan pelayanan eksklusif dari pengembang aplikasi. Pihak pengembang, dalam hal ini Magnus Asia Consulting dan Anderson Consulting, bahkan mendampingi operator sistem informasi akuntansi di PT. Telkom Wilayah Aceh selama beberapa minggu.

Selain itu, permasalahan yang timbul di kemudian hari, saat tidak didampingi lagi, pengguna langsung membuat laporan ke pengembang, dan mendapat respon cepat dan penanganan masalah yang cepat pula. Selain itu, pihak pengembang merupakan pihak profesional yang telah banyak digunakan perusahaan besar, khususnya di wilayah Asia, jadi tingkat keamanan arsip data akan terjamin dan tidak mudah tersebar dan diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

4. Penggunaan

Pada unsur penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, ketergantungan PT. Telkom Wilayah Aceh, khususnya divisi financial dalam menggunakan sistem ini. Dari hasil wawancara diketahui bahwa, untuk saat PT. Telkom Wilayah Aceh tidak menggunakan sistem lain, sehingga aplikasi SAP R/3 ini menjadi satu-satunya aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan PT. Telkom Wilayah Aceh. Sehingga secara langsung hal ini menjadi keharusan dan tidak bisa dihindari.

5. Kepuasan Pemakai

Unsur ini menjadi salah satu hal masih kurang efektif. Kepuasan operator divisi financial memberikan respon yang kurang suka terhadap sistem yang digunakan sekarang, faktor belum terbiasa dan masih baru menjadi pemicu utama, disamping itu modul yang digunakan tidak banyak membantu karena berbahasa Inggris, dimana bahasa Inggris tersebut merupakan bahasa teknologi informasi yang sedikit sudah dipahami.

Secara umum operator divisi financial yang menggunakan sistem ini masih belum merasakan efisiensinya, terutama dalam hal pelaporan data, sedangkan untuk penyajian data sudah cukup efektif. Keefektifan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai dengan harapan atau target yang diinginkan. Secara keseluruhan, berdasarkan unsur kepuasan pemakai, operator yang bersangkutan masih belum begitu puas.

6. Manfaat

Manfaat di sini merupakan dampak keberadaan dari pemakaian sistem informasi akuntansi berbasis komputer di PT. Telkom Wilayah Aceh, yang menerapkan aplikasi SAP, terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

Untuk saat ini produktivitas personal karyawan tetap tinggi, karena budaya organisasi yang sudah sangat baik di PT. Telkom Wilayah Aceh, meskipun sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan belum terlalu efisien baik dalam hal

pelaporan data maupun dalam hal penggunaannya. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi yang ada sekarang belum memberi pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Wilayah Aceh.

Namun berdasarkan aspek peningkatan pengetahuan, sistem ini sangat jelas membawa pengetahuan baru bagi penggunanya. Proses pembelajaran dan pemahaman user terhadap sistem mampu membawa manfaat baik pada penambahan pengetahuan user itu sendiri.

Selain itu manfaat lain yang dirasakan adalah efektifnya penggunaan waktu, khususnya dalam hal pencarian informasi. Sistem ini sudah cukup membantu user untuk memenuhi setiap kebutuhan informasinya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baru ini, user menjadi sangat terbantu dalam mencari dan mengakses setiap data yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat karena segala macam informasi yang berkaitan dengan perusahaan khususnya bagian keuangan telah tersedia pada sistem.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di PT. Telkom Wilayah Aceh.

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dan digunakan di PT. Telkom Wilayah Aceh menggunakan Aplikasi SAP (*sistem application product*) Versi R/3.
2. Penerapan modul SAP/R3 di PT. Telkom Wilayah Aceh dilakukan secara bertahap yaitu ada dua fase. Fase satu, Magnus Asia Consulting sebagai partner yang dipilih PT Telkom Pusat dalam penerapan SAP R/3 membantu penerapan SAP untuk modul *Financial Accounting* (FI), *Controlling* (CO), *Investment Management* (MM) dan *Material Management* (MM). Magnus Asia bertanggung jawab dalam *configuration project*, *project management*, dan *project methodology* disaat yang sama juga bertanggung jawab dalam memberikan *knowledge* dan pelatihan-pelatihan mengenai sistem yang baru di area penerapan sistem. Pada fase ke dua dari penerapan SAP, Magnus Asia membantu PT Telkom dalam penerapan modul *Human Resource* (HR-PA) yang mengatur administrasi pegawai, manajemen waktu, pembayaran gaji, *personnel cost planning*, *career* dan *succession planning*. Magnus Asia juga mengawasi penerapan modul piutang (TREMS) di financial area.

2. Penerapan SAP (Sistem Application Product) R/3 dalam menghasilkan informasi akuntansi pada PT. Telkom Wilayah Aceh telah menghasilkan informasi akuntansi yang efektif dalam beberapa aspek, namun belum efektif untuk aspek lainnya, dengan gambaran sebagai berikut:
 - a. Dalam hal kualitas sistem, efektivitas SAP (*Sistem Application Product*) R/3 yang diterapkan dalam perusahaan telah menunjukkan efektif dalam menghasilkan informasi akuntansi pada PT. Telkom Wilayah Aceh melalui pelaporan keuangan. Laporan triwulan dan tahunan serta laporan Kondisi Keuangan Perusahaan (KKP) dan Flow Chart Laporan keuangan yang berhubungan dengan SAP R/3 telah cukup memadai untuk menilai keefektivitasan dalam menerapkan SAP R/3 sekaligus pemisahan tugas yang jelas tercantum dalam *Distinct Job Manual* (DJM) pada divisi financial area PT. Telkom Wilayah Aceh. Sebagai salah satu alat pengawasan dan pengendalian dalam mengentry data dilakukan dengan dua cara yaitu control nominal dan *control record* serta otorisasi untuk mengakses ke sistem terkomputerisasi SAP R/3. pada SAP R/3 juga terdapat *option reversal-record* yang dapat dipergunakan jika suatu unit bisnis salah mengentry data.
 - b. Berdasarkan kualitas informasi PT. Telkom Wilayah Aceh menggunakan sistem akuntansi komputerisasi SAP (Sistem Application Product) R/3 yang berskala internasional dengan sistem tersebut dimana komputer kandatel, kantor divisi regional, dan kantor

perusahaan terintegrasi dalam satu *network*. Tapi dalam penerapannya, sistem komputerisasi ini sering juga terjadi *human error*. Perusahaan juga telah menetapkan kode perkiraan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi. Jadi setiap unit kerja dapat mengetahui dengan jelas perkiraan-perkiraan mana yang menjadi tanggung jawabnya. Kebijakan dan prosedur tersebut tertuang di dalam *Distinct Job Manual* (DJM) perusahaan.

- c. Berdasarkan kualitas pelayanan, sistem yang digunakan sudah sangat baik, dengan pendampingan dari pengembang, mengatasi masalah dengan cepat, serta keamanan data yang terjamin. Sehingga dalam hal ini sistem ini sudah sangat efektif.
- d. Berdasarkan unsur penggunaanya, sistem ini telah menjadi keharusan di PT. Telkom Wilayah Aceh, sehingga mau tidak mau memang harus digunakan karena memang suatu keharusan. Dalam hal ini dapat dikatakan, sistem ini dalam hal penggunaan belum begitu efektif.
- e. Berdasarkan unsur kepuasan, merupakan salah satu unsur yang masih sangat kurang efektif dari penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Telkom Wilayah Aceh. Pengguna bagian operator divisi financial masih sangat belum puas dalam menggunakan sistem ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan melihat keadaan yang ada di perusahaan, penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin berguna bagi pimpinan

PT. Telkom Wilayah Aceh. Adapun saran tersebut adalah perlunya peningkatan pengawasan serta *maintenance* sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SAP versi R/3 Sumatera masih berada pada tahap pengembangan, ini terlihat dari periode penerapan sistem pada tahun 2020, dikarenakan penggunaan SAP R/3 dalam menghasilkan informasi akuntansi, maka diperlukan pelatihan-pelatihan komprehensif mengenai komputer dan prosedur aplikasi SAP secara berkala untuk tujuan penyegaran pengetahuan dan meminimalisasi *human error*.

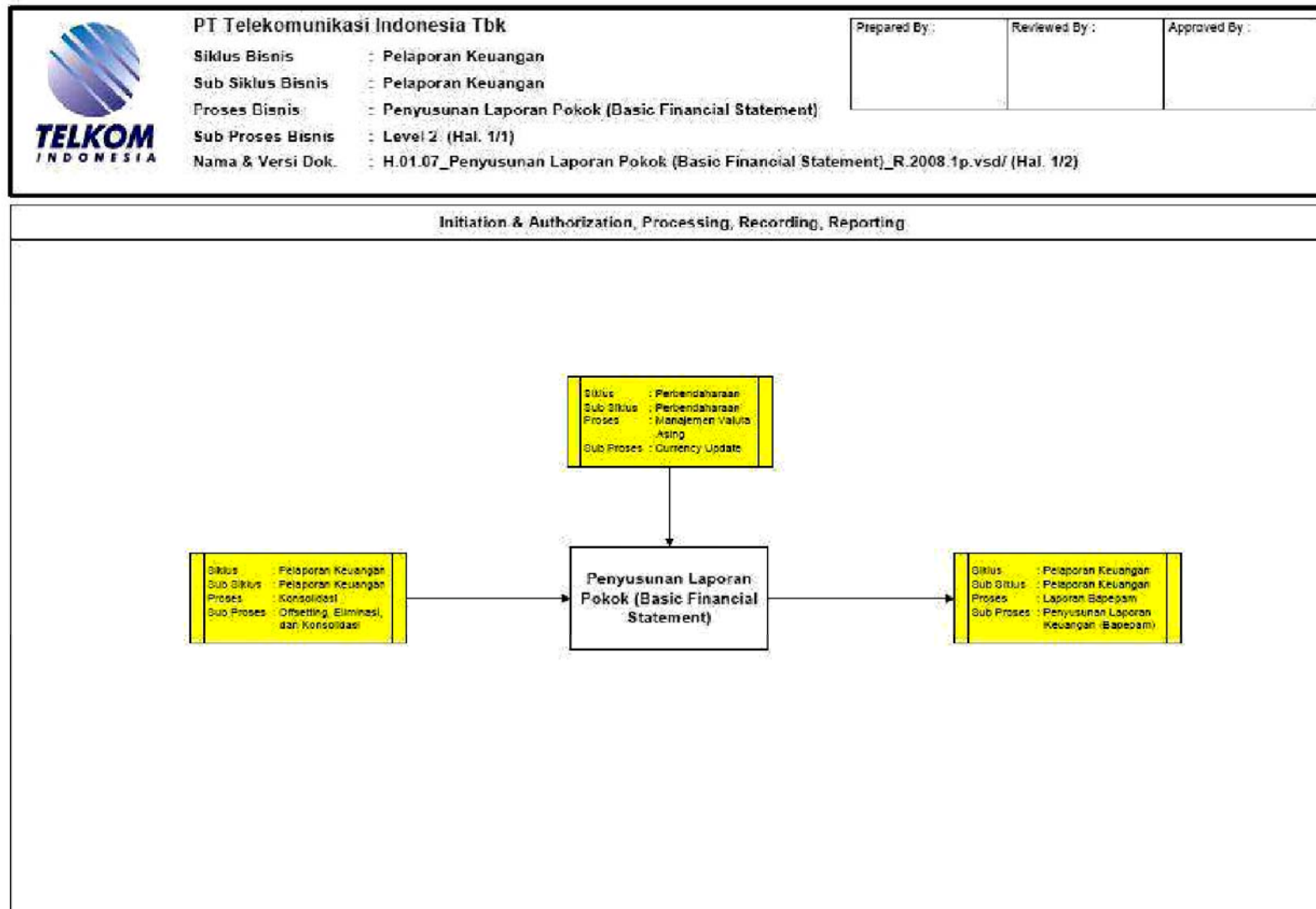
DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Fachrizal Yusha dan Mufammad Saifi. (2018). Analisis Sistem Akuntansi dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern di PT. Semen Bosowa Banyuwangi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 63 No. 1. Hal. 34.
- Apriany. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Kelancaran Proses Produksi di PT. Armindo Caturpratama. *Jurnal Akuntansi UBHARA*. ISSN:2460-7762. Hal. 1
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Jogiyanto, (2018). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Jusuf, A.A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam, Jakarta: Salemba Empat
- Khomarudin. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma. *Jurnal Riset Akuntansi Prive*. Volume 1, Nomor2, September2018
- Kosasih. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Krismiadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Midjan dan Susanto. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Produksi*. Edisi Lima. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alumni
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitawati dan Anggadini, (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Putra, Rizki Eka. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern (Studi Kasus CV. Celine Productin). *Jurnal Ekonomi EQUILIBIA*. Volume 5 No. 4 Tahun 2018. Hal. 50-64 ISSN 2503-1546
- Romney, Marshall. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ruswinarto. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba
- Sari, (2019). *Sistem Akuntansi, Pengawasan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, (2018). *Metode penelitian untuk bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, Sondang P. (2011). *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gunung Agung
- Sujadi, Edy dan Purwo Saputro. (2018). E-Banking: Urgensi Aspek Trust Di Era E-Service. *Seminar Nasional Informatika*, Volume 1 No. 5
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Widjajanto, N. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE – UGM.
- Wijaya, Frandi. dkk. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada CV. Mirai Alam Sejahtera). *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume 1, Nomor 4, Hal. 27-33. Juni 2019.
- Wilkinson, Joseph. (2016) *Sistem Akuntansi dan Informasi*. diterjemahkan oleh Agus Maulana. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Zed, Mestika. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

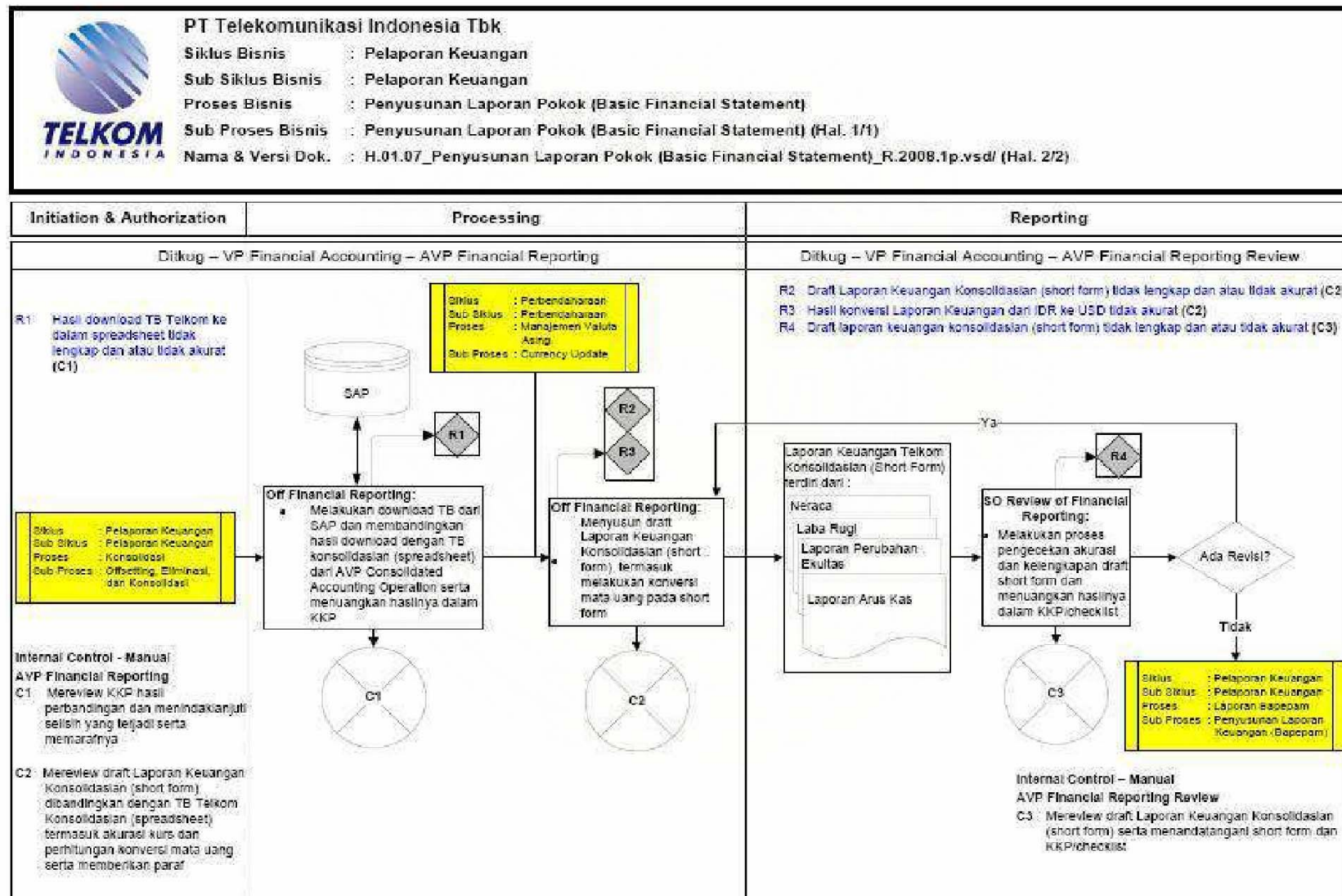
Lampiran 1

TAMPILAN DEPAN APLIKASI SAP DI PT. TELKOM WILAYAH ACEH



Lampiran 2

FLOW CHART SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERDASARKAN APLIKASI SAP DI PT. TELKOM WILAYAH ACEH



STRUKTUR ORGANISASI PT. TELKOM WILAYAH ACEH

